

ABSTRACT

Noviana, Nurul. (2021). *A narrative inquiry study of tensions and contradictions reflected in Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) in embracing modernity.* Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Established in 1885, Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) Jombang now houses about 10,000 students all over the country, occupies 40 hectares, and serves both socio-economic and spiritual hubs in the city. Despite its strategic roles in socio-cultural, economic, and religious lives, little has been done to document its tradition's wealth. The *pesantren* has been living from this tradition and culture until now, even before independence. It does not rule out, so many changes have taken place, the scope and context progressively being established to live the times. Tension and contradictions have an essential role in institution development and transformation.

This study was set to uncover significant tensions and contradictions emergent in this *pesantren* to portray its dynamic complexity in the face of today's challenges. With the CHAT lens as an instrument, this study grasps the complexity and exposes the tension or contradictions within this activity theory.

This qualitative research was drawing from a narrative inquiry approach. A set of data was gathered through interviews, document analysis, observations, and FGDs. In particular, Cultural Historical Activity Theory (CHAT) was utilized as a frame of reference to describe the existing activity systems embodied in this *pesantren*. Two important leaders were included as co-researchers to unfold the metadata chronologically. The analyzed data were mainly based on the stories and document analysis, then reported based on CHAT as a framework. All data were obtained from January to March 2020.

Tensions and contradictions are discovered through an investigation and analysis of each component of activity systems, which are then encountered as part of reality. The findings suggest that this unique *pesantren* remains relevant today due to the visionary outlooks set up by its founding fathers and how the current shared leadership continually refines to adjust to today's challenges, allowing them to create a high degree of adaptability. However, for more analysis in this domain, each CHAT aspect requires more divergent perspectives to be regarded as triadic structures to understand strategic management and leadership better.

Keywords: *pesantren*, Islamic education, Darul Ulum Jombang, Cultural Historical Activity Theory (CHAT)

ABSTRAK

Noviana, Nurul. (2021). *A narrative inquiry study of tensions and contradictions reflected in Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) in embracing modernity.* Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Didirikan pada tahun 1885, Pondok Pesantren Darul Ulum (PPDU) Jombang sekarang menampung sekitar 10.000 siswa di seluruh negeri, menempati 40 hektar, dan melayani pusat sosial-ekonomi dan spiritual di kota. Terlepas dari peran strategisnya dalam kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan agama, sedikit yang telah dilakukan untuk mendokumentasikan kekayaan tradisinya. Pesantren telah hidup dari tradisi dan budaya ini sampai sekarang, bahkan sebelum kemerdekaan. Tidak menutup kemungkinan, begitu banyak perubahan yang terjadi, ruang lingkup dan konteks semakin ditetapkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Ketegangan dan kontradiksi memiliki peran penting dalam pengembangan dan transformasi institusi.

Makalah ini siap mengungkap kontestasi dan ketegangan signifikan yang muncul di pesantren ini untuk menggambarkan kompleksitas dinamisnya dalam menghadapi tantangan saat ini. Dengan lensa CHAT sebagai instrument, makalah ini menangkap kompleksitas dan mengekspos ketegangan atau kontradiksi yang diuraikan berdasarkan setiap komponen sistem aktivitas.

Makalah kualitatif ini menggambar dari pendekatan inkuiri naratif. Sekumpulan data kemudian dikumpulkan melalui wawancara, analisis dokumen, observasi, dan FGD. Secara khusus, Cultural Historical Activity Theory (CHAT) digunakan sebagai kerangka acuan untuk menggambarkan sistem aktivitas yang ada di pesantren ini. Dua pemimpin penting dimasukkan sebagai rekan peneliti untuk membuka metadata secara kronologis. Data yang dianalisis terutama didasarkan pada cerita dan analisis dokumen, kemudian dilaporkan berdasarkan CHAT sebagai kerangka kerja. Semua data diperoleh dari Januari hingga Maret 2020.

Ketegangan dan kontradiksi ditemukan melalui investigasi dan analisis sistem aktivitas. Temuan menunjukkan bahwa pesantren unik ini tetap relevan hingga saat ini karena pandangan visioner yang didirikan oleh para pendirinya dan bagaimana kepemimpinan bersama saat ini terus disempurnakan untuk menyesuaikan diri dengan tantangan saat ini, memungkinkan mereka untuk menciptakan tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi. Namun, untuk analisis lebih lanjut dalam domain ini, setiap aspek CHAT membutuhkan perspektif yang lebih berbeda untuk dianggap sebagai struktur triadik untuk memahami manajemen strategis dan kepemimpinan dengan lebih baik.

Kata kunci: pesantren, Islamic education, Darul Ulum Jombang, Cultural Historical Activity Theory (CHAT)